

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan penelitian

Untuk mendapatkan pemahaman yang sesungguhnya tentang aransemen lagu *Mission Impossible* ke dalam bentuk musik arumba oleh siswa SMA Pasundan 2 Bandung, maka dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam melakukan penelitian, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung aransemen musik arumba serta berdialog dengan nara sumber penelitian. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan nara sumber penelitian, video, foto dan segala hal yang mengacu pada aransemen musik arumba siswa SMA Pasundan 2 Bandung. Alasan digunakan metode tersebut untuk memaparkan penjelasan tentang aransemen lagu *mission impossible* ke dalam bentuk music arumba, meliputi wujud music arumba, unsur-unsur music dalam pertunjukan musik arumba yang berkaitan dengan aransemen, instrument musik yang digunakan serta peran media tampilan dalam kesenian tersebut.

3.2. Langkah-langkah penelitian

Sebelum melakukan observasi lapangan, peneliti melakukan studio pendahuluan berupa studi literature dan pengamatan awal berupa pengumpulan informasi mengenai masalah yang akan diteliti. Selanjutnya dilihat dari sisi cara atau teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data

dalam penelitian ini lebih banyak dilakukan dengan pengamatan (observasi), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data sampai mendapatkan kesimpulan berupa hasil penelitian yang di harapkan.

3.2.1. Studi literatur

Memahami apa yang di teliti merupakan upaya untuk menjadikan sebuah penelitian menghasilkan sesuatu yang baik. Maka, perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya untuk dijadikan sebuah rujukan. Melalui studi literatur yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia.

Sumber pustaka yang dijadikan referensi dan rujukan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian mengenai objek yaitu Arransemen Musik Arumba maupun hal-hal yang ada kaitannya dengan objek penelitian tersebut. Ada pula sejumlah buku yang mengupas kehidupan musik Bambu, khususnya Arumba yang relevan dengan penelitian sehingga dimanfaatkan penulis untuk memaksimalkan kajian menjadi lebih terarah.

Adapun pustaka-pustaka tersebut adalah :

Hin-hin Agung Daryana dan Dyah Murwaningrum mengupas lebih dalam mengenai musik Arumba dalam penelitainnya yang berjudul "Arumba: Sebuah Transformasi Musik Dan Makna"(2017). Daryana dan murwaningrum memberikan informasi mengenai musik Arumba yang di

dalamnya terapat kesejarahan, tokoh pembaharu music arumba, perkembangan musik arumba di Kota Bandung, bentuk pertunjukan music Arumba, serta proses transformasi musik Arumba.

Dalam penelitian ini dikatakan pula bahwa music Arumba mengalami transformasi yang cukup kompleks. Hal ini dikarenakan kondisi zaman serta ruang kultural urban yang mendorong terjadinya proses akulturasi budaya sehingga muncul berbagai interpretasi garap. Selain itu, Musik arumba yang berfungsi sebagai seni hiburan dan pendidikan memunculkan berbagai persoalan mengenai identitas keaslian musik arumba.

Penelitian tersebut memberi banyak inspirasi serta influence bagi penulis mengenai perkembangan music Arumba yang sangat diperlukan penulis sebagai penunjang dalam penelitian ini. Selain itu, informasi yang di dapatkan dalam penelitian tersebut membantu penulis untuk mengetahui perkembangan music arumba di institusi pendidikan yang sangat penulis perlukan.

Genichi Kawakami menjelaskan berbagai teknik arransemen melalui pendekatan praktik dalam bukunya yang berjudul *Arranging Popular Music : A Practical Guide* (1975). Buku ini menjelaskan pula hal-hal yang diperlukan untuk mengarransemen sebuah lagu, seperti teknik penataan melodi, dan transmedium. Informasi yang diberikan kawakami sangat berguna dalam penelitian ini untuk mengupas tentang arransemen lagu *Mission Impossible* yang dilakukan di SMA 2 Pasundan Bandung,

Thony Kertes Alfons, Penerapan Aransemen Music Ola-Ola Orkes Suling Bamboo (Molluca Bamboo Wind Orchestra) Suatu Upaya Pengembangan Music Etnik di Daerah Ambon (2012), penelitian ini bertujuan mendeskripsikan model aransemen. Penerapan aransemen pada kelompok *molluca bamboowind Orchestra* dan para penonton setelah aransemen dipentaskan. Penulis mengambil beberapa tehnik dan penerapan arransemen pada penelitiannya.

Dian Pakarti, dalam skripsi berjudul “Aransemen Dan Bentuk Penyajian Music Angklung New Banesa Di Malioboro Yogyakarta (2016), Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aransemen dan bentuk penyajian musik angklung New Banesa di Malioboro Yogyakarta. Penelitian ini difokuskan pada aransemen dan bentuk penyajian musik angklung New Banesa di Malioboro Yogyakarta. Peneliti mengambil skripsi ini sebagai rujukan mengenai proses arransemen yang dilakukan, karena penulis melihat ada beberapa kesamaan arransemen yang dilakukan grup ini dan objek yang sedang diteliti.

3.2.2. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi (pengamatan langsung) terhadap musik arumba di SMA Pasundan 2 Bandung.

3.2.3. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berangsur antara narasumber dan peneliti untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai objek penelitian. Selama melakukan wawancara, beberapa pertanyaan diajukan sehingga memungkinkan narasumber memberikan keterangan terinci untuk melengkapi focus penelitian demi tercapainya sasaran. Narasumber yang penulis wawancara adalah Adi Lukito, dan Doni Setiawan.

3.2.4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumen-dokumen yang penulis dapatkan digunakan untuk memperkuat pernyataan serta pembuktian untuk melengkapi penelitian ini. Adapun dokumen yang didapatkan yaitu, dokumentasi tulisan tangan notasi aransemen lagu *Mission Impossible*, dokumentasi latihan, dokumentasi pertunjukan, serta dokumentasi wawancara.

Keempat metode pengumpulan data tersebut bertujuan untuk mendapatkan data primer dan sekunder sebagai langkah-langkah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Metode tersebut akan digunakan sesuai dengan data yang didapatkan mengenai aransemen lagu "*Mission Impossible*" ke dalam bentuk arumba oleh siswa SMA Pasundan 2 Bandung.

3.3. Lokasi, subyek, dan obyek penelitian

3.3.1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Pasundan 2 Bandung, karena SMA Pasundan 2 Bandung merupakan tempat digelarnya latihan-latihan music arumba siswa SMA Pasundan 2 Bandung. Waktu penelitian dilakukan bulan Mei-Juni 2018.

3.3.2. Subyek dan obyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Pasundan 2 yang mengikuti ekstrakurikuler music arumba di SMA Pasundan 2, serta obyek berupa aransemen lagu "*mission impossible*" yang di bawakan oleh siswa SMA Pasundan 2 Bandung.

3.4. Instrumen penelitian

Pada penelitian aransemen lagu "*mission impossible*" , peneliti berperan sebagai instrument atau alat penelitian dalam mengumpulkan informasi dari keseluruhan proses penelitian, yaitu sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitian. Peneliti dengan hal tersebut, peneliti yang akan aktif menggali informasi dari informan sebagai sumber data.

3.5. Analisis data

pada penelitian ini setelah data diperoleh, terkumpul dan teruji kebenarannya selanjutnya peneliti menganalisa dan mengelompokkan data tersebut berdasarkan kebutuhan penulisan yaitu mengenai aransemen lagu

mission impossible ke dalam bentuk arumba oleh siswa SMA Pasundan 2. Data tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif yaitu mencari, menganalisa, mendeskripsikan data dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori seperti : reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penyimpulan data untuk memperoleh data yang benar. Sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disatukan oleh data. Adapun langkah-langkah yang di tempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah data yang diperoleh dari laporan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian data

Dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bangun, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau penyimpulan data

Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang

di kemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Tahapan tahapan tersebut akan digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan dan menjawab apa yang menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian. Mulai dari mereduksi data hasil pengamatan dan wawancara mengenai aransemen lagu “*Mission Impossible*” dalam lembaga maupun private khusus, tingkat kesulitan dan analisis bentuk partitur orchestra dengan yang sudah ditranskrip ke dalam bentuk musik arumba. Setelah itu data disajikan baik dalam teks atau gambar maupun media lainnya, lalu setelah analisis, maka barulah tahap penyimpulan data yang akan menjawab tujuan dari penelitian ini, yaitu Apakah dengan mengaransemen lagu *mission impossible* dapat menjadikan lagu tersebut lebih menarik dari aslinya.